

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perangkat asesmen alternatif untuk menilai karakter peduli lingkungan yang dikembangkan berupa *task* dalam bentuk lembar penilaian diri yang dikemas menjadi *handbook* serta rubrik penskoran *task*. *Handbook* ini berisi lembar penilaian diri karakter peduli lingkungan siswa serta informasi mengenai identitas siswa. Rubrik penskoran digunakan untuk menilai *task* yang dikembangkan.

Secara umum perangkat asesmen karakter peduli lingkungan ini dapat dikatakan efektif untuk menilai karakter peduli lingkungan siswa. Hal ini berdasarkan data hasil *indepth interview* dengan uji cuplik yang menunjukkan kesesuaian antara skor yang didapatkan pada lembar penilaian diri dengan hasil *indepth interview* pada siswa. Adapun hasil *indepht interview* ini masih terdapat keterbatasan diantaranya sampel uji cuplik untuk *indepht interview* hanya dilakukan masing-masing pada dua orang siswa yang memiliki level pencapaian persentase tinggi dan rendah serta satu orang siswa yang memiliki level pencapaian persentase cukup. Berdasarkan data lainnya yaitu hasil pengujian validitas item pada setiap pertanyaan dengan menggunakan uji validitas *product moment pearson*. Diketahui bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam lembar penilaian diri tersebut memiliki kategori “valid”.

Asesmen yang dikembangkan memiliki kelebihan sebagai perangkat asesmen yang dapat menilai karakter peduli lingkungan siswa sehari-hari secara langsung dan sebagai referensi untuk guru dalam pengembangan asesmen untuk menilai karakter siswa. Adapun kekurangan dari perangkat asesmen yang dikembangkan yaitu dalam hal pelaksanaan perangkat asesmen ini membutuhkan waktu yang relatif lama. Kekurangan inipun sekaligus menjadi kendala dalam penerapan asesmen yang dikembangkan. Kendala lainnya yaitu dalam hal pengkondisian siswa untuk tetap semangat mengisi *handbook* setiap hari.

Adanya pengembangan asesmen karakter ini direspon baik oleh siswa dan guru. Hal ini diantaranya dikarenakan belum adanya asesmen yang dapat menilai karakter di sekolah saat ini, sedangkan tuntutan pembelajaran berbasis karakter harus dibudayakan di sekolah.

Hal yang penting dalam asesmen karakter ini adalah *feedback* yang diberikan kepada siswa, dengan adanya *feedback* ini siswa menjadi lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam melakukan penilaian karakter. Dengan memberikan *feedback* berupa kata-kata motivasi atas setiap jawaban siswa dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan perilaku karakter peduli lingkungan dalam dirinya menjadi lebih baik lagi.

B. SARAN

1. Dalam penerapan asesmen karakter ini guru atau peneliti disarankan agar melakukan pengecekan terhadap pengetahuan konsep siswa. Pengecekan penguasaan konsep siswa ini dilakukan untuk mengetahui

keterkaitan antara penguasaan konsep siswa dengan karakter yang dinilai.

2. Memperkuat validasi data yang diperoleh melalui *indepht interview* dan melakukan *peer asesmen*. *Peer asesmen* ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atas jawaban siswa dengan kondisi siswa yang dinilai menurut penilaian temannya sendiri.
3. Pemberian *reward* oleh guru atau penilai dapat menjadi *feedback* yang menarik untuk siswa. Hal ini dapat menjadikan siswa lebih semangat dalam melakukan pengisian *task*/lembar penilaian diri serta memberikan motivasi positif kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan perilaku kepedulian terhadap lingkungan.
4. Untuk penelitian lebih jauh lagi sebaiknya terlebih dahulu dilakukan observasi dan mengumpulkan data serta informasi sebanyak-banyaknya terhadap subjek dan lingkungan yang akan dinilai karakternya. Semua informasi akan sangat berguna sebagai pertimbangan dalam penyusunan indikator serta pengembangan kisi-kisi pertanyaan yang akan disusun sebagai perangkat asesmen karakter.
5. Inovasi dalam hal kemasan *handbook* dan lembar penilaian diri didalamnya dapat dilakukan untuk pengembangan asesmen karakter selanjutnya. Guru atau peneliti dapat menambahkan gambar atau animasi sesuai dengan karakter yang dinilai ataupun kata-kata motivasi yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan agar lebih menarik lagi untuk siswa.